

**PENGARUH MEDIA VIDEO *STAND UP COMEDY* “LAPOR PAK”
TERHADAP MENULIS TEKS ANEKDOT
DI KELAS X SMK SWASTA BINA GUNA TANAH JAWA**

Dila Azhara¹, ²Rosmeri Saragih,

¹Universitas Simalungun, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email: dila.azhara00@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Media Video Stand Up Comedy Terhadap Menulis Teks Anekdote di SMK Swasta Tanah Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Media Video Stand Up Comedy Terhadap Menulis Teks Anekdote di Kelas X Smk Swasta Tanah Jawa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi eksperimen yang diberi perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. sampel penelitian diambil dengan teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*) yang terdiri dari dua kelas, dimana kelas X Tbsm1 dijadikan kelas eksperimen dengan menggunakan Media Video yang berjumlah 35 siswa, sedangkan kelas X Tbsm2 dijadikan kelas kontrol dengan menggunakan media konvensional (*buku*) yang berjumlah 35 siswa, sehingga jumlah sampel 70 siswa. Analisis data dilakukan dengan mencari rata-rata standart deviasi (S) dan uji hipotesis (uji t) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata 67,57 dan 85,69 dengan selisih 18,12. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh thitung 8,52 > ttabel 2,00, maka H_a diterima dan H_o . Berdasarkan penelitian, ada perbedaan menggunakan Media Video Stand Up Comedy "Lapor Pak" terhadap menulis teks anekdot di kelas X SMK Swasta Tanah Jawa.

Kata kunci :Media Video, Menulis, Teks Anekdote.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis harus dilakukan secara intensif di sekolah. Salah satunya adalah menulis teks anekdot, yaitu teks mengenai cerita

singkat yang lucu, menarik dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Teks anekdot juga menjadi sarana dalam pengembangan berbahasa, dan sastra. Karena kelucuan dan ketertarikan tentang teks anekdot berada pada cara penyajiannya.

Humor atau lelucon merupakan salah satu sumber rasa gembira. Manusia memiliki naluri untuk mencari kegembiraan dan hiburan sejak kecil. Hampir setiap saat ibu akan mengusahakan dan merangsang anaknya agar suka tertawa. Hal ini menunjukkan bahwa humor mungkin sudah ada sebelum manusia mengerti bahasa. Acara *Lapor Pak* merupakan sebuah acara komedi kriminal yang tayang di salah satu stasiun televisi yakni Trans 7. Dikemas melalui sketsa dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan kritik sosial terhadap pemerintahan dengan cara penyampaian yang unik dan mengundang gelak tawa penonton. Sangat penting menampilkan contoh nyata sebelum melakukan pembelajaran menulis teks anekdot. Penulis berpendapat bahawa dengan adanya video stand up comedy akan membantu siswa dalam menulis teks anekdot.

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pembelajaran menggunakan Media Video *Stand Up Comedy*.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Video *Stand Up Comedy* “Lapor Pak” terhadap Menulis Teks Anekdot di kelas X SMK Swasta Bina Guna Tanah Jawa.

C. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh media video *Stand Up Comedy* lapor pak, maka peneliti menggunakan desain quasi eksperimen yang hasil

pengamatan diukur dalam bentuk angka, lalu diolah dengan menggunakan analisis statistic. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang dianalisis berdasarkan perbedaan hasil belajar siswa kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan *Pre-test Post-test* desain seperti ini yang dikemukakan oleh Arikunto (2006).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari rangkaian kegiatan berupa :

1. Pelaksanaan pre-test untuk melihat data awal kemampuan belajar siswa dengan pemberian angket.
2. Setelah itu pemberian perlakuan (treatment) menggunakan video *Stand Up Comedy* dan dengan teks anekdot
3. Pelaksanaan post-test dengan pemberian angket kembali.

4.1 *Pre -Test dan Post –Test Kelompok Eksperimen dan kontrol*

Tabel Pre -Test dan Post –Test Kelompok Eksperimen

NO	NAMA SISWA	KELAS	
		<i>Eksperimen</i>	
		Pretest	Posttest
1	Abed Nego Tampubolon	56	87
2	Agripa silalahi	72	92
3	Albert Siadari	67	87
4	Amos Sinurat	58	82
5	Aldi Simanjuntak	70	89
6	Atonius Sinaga	68	86
7	Daniel Ompu sunggu	76	90
8	Dion	70	86
9	Divan Manurung	69	80
10	Even Panggabean	58	85
11	Fakrul Tampubolon	65	90
12	Four Raya Situmorang	70	83
13	Jendris Siahaan	75	80
14	Jhon siregar	67	87

15	Jhon Lubis	72	82
16	Jogi Silalahi	74	80
17	Martin Sitaggang	76	85
18	Neka Tambun	68	82
19	Novaldo Sitorus	62	89
20	Pindo sitorus	60	85
21	Pranata Ginting	61	90
22	Rafli Sinaga	77	85
23	Rivaldo Silalahi	56	87
24	Roy Aldi Sijabat	72	92
25	Samuel Lubis	67	87
26	Suitri Nainggolan	58	82
27	Wilbert	70	89
28	Wisman Simanjuntak	68	86
29	Yeheskiel Aritonang	76	90
30	Pasya Sihotang	70	86
31	Sahala Aritonang	69	80
32	Fridol Panjaitan	58	85
33	Royman Sinaga	65	90
34	Ahmad Purba	70	83
35	Abel sinaga	75	80
Rata-rata		67,57	85,69

Tabel Pre -Test dan Post –Test Kelompok Kontrol

NO	NAMA SISWA	KELAS	
		<i>Kontrol</i>	
		Pretest	Posttest
1	Ahmad Andre	67	67
2	Alpin Hidayat	78	89
3	Amigos Simanjuntak	55	67
4	Andkhika F Manurung	56	72
5	Andry S.P Saragih	72	74
6	David O Samosir	74	79
7	Delon Nainggolan	81	83
8	Dio Erwansyah	71	83
9	Eston P Sinambela	70	79

10	Fadil Akbar	56	77
11	Geofani J Sinaga	67	79
12	Iwan P Pakpahan	68	81
13	Jonsan F Siburian	59	76
14	Jona K Sibarani	69	72
15	Juliando Sipayung	70	78
16	Kevin Dwi A Sinaga	70	77
17	Kevin S Sinaga	72	79
18	Mandapot H.B Simbolon	64	76
19	Marihot J Manurung	62	77
20	Moreno B Samosir	60	78
21	Oskar Y Pakpahan	61	76
22	Parningotan Gultom	84	87
23	Paulus Pakpahan	67	67
24	Rafli Y Sinaga	78	89
25	Rifaldo Malau	55	67
26	Riwan Siagian	56	72
27	Roy Jason Manurung	72	74
28	Sarjuna Simanjuntak	74	79
29	Sandi Pasaribu	81	83
30	Syahril P Gultom	71	83
31	Wenni Y Sinaga	70	79
32	Zakra A Sirait	56	77
33	Zeremi Pasaribu	67	79
34	Zerlih Marpaung	68	81
35	Daniel Tamba	59	76
Rata-rata		67,43	77,49

4.2. Data Mean(rata-rata)

4.2.1.Data Pretest Kelas Eksprimen

Tabel Rata-rata, Minimal, Maksimal dan Standar Deviasi

Pre-test Kelas Eksperimen menggunakan SPSS Versi 21

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen Valid N (listwise)	35 35	56	77	67.57	6.260

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data Pretest kelas eksperimen dengan nilai paling rendah adalah 56 dan paling tinggi 77 dengan rata-rata nilai sebesar 67,57 dan standar deviasi sebesar 6,260.

Tabel Persentase Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	95,00 – 100	0	0%	Istimewa
2	80,00 - <95,00	0	0%	AmatBaik
3	65,00 - <80,00	26	74%	Baik
4	55,00 - <65,00	9	26%	Cukup
5	40,00 - <55,00	0	0%	Kurang
6	0 - <40,00	0	0%	Amat Kurang
	Jumlah	5 Siswa	100%	

4.2.2.Data Posttest Kelas Eksperimen

Tabel Rata-rata, Minimal, Maksimal dan Standar Deviasi Post-test Kelas Eksperimen menggunakan SPSS Versi 21

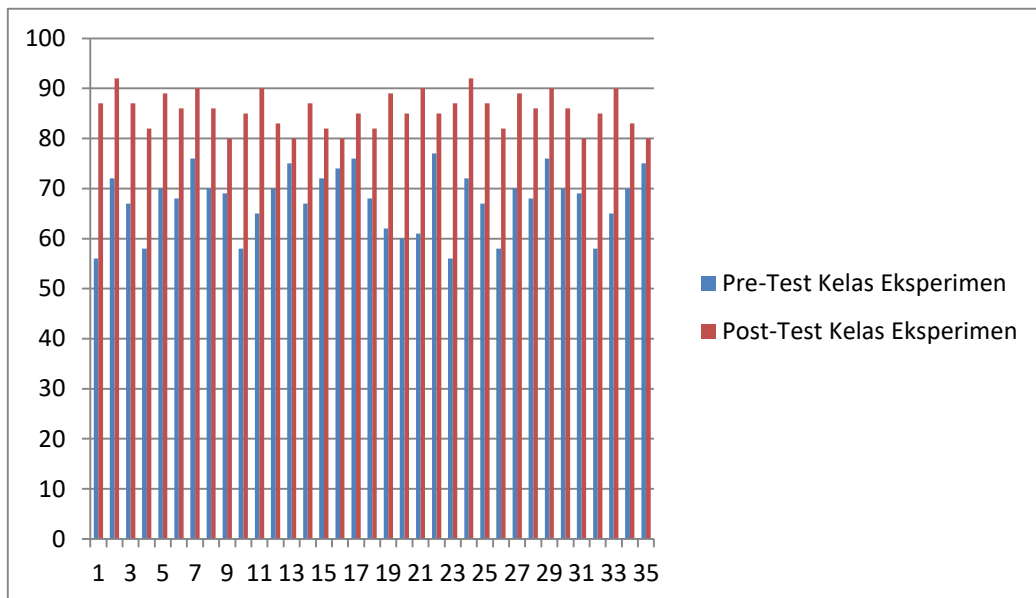
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post-Test Eksperimen	35	80	92	85.69	3.628
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data Posttest kelas eksperimen dengan nilai paling rendah adalah 80 dan paling tinggi 92 dengan rata-rata nilai sebesar 85,69 dan standar deviasi sebesar 3,628.

Tabel Persentase Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	95,00 – 100	0	0%	Istimewa
2	80,00 - <95,00	35	100%	AmatBaik
3	65,00 - <80,00	0	0%	Baik
4	55,00 - <65,00	0	0%	Cukup
5	40,00 - <55,00	0	0%	Kurang
6	0 - <40,00	0	0%	AmatKurang
	Jumlah	5 Siswa	100%	

Gambar Gambar Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen



4.2.3.Data Pretest Kelas Kontrol

Tabel Rata-rata, Minimal, Maksimal dan Standar Deviasi
Pre-test Kelas Kontrol menggunakan SPSS Versi 21

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	35	55	84	67.43	8.012
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data Pretest kelas kontrol dengan nilai paling rendah adalah 55 dan paling tinggi 84 dengan rata-rata nilai sebesar 67,43 dan standar deviasi sebesar 8,012.

Tabel Persentase Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	95,00 - 100	0	0%	Istimewa
2	80,00 - <95,00	3	9%	AmatBaik
3	65,00 - <80,00	20	57%	Baik
4	55,00 - <65,00	12	34%	Cukup
5	40,00 - <55,00	0	0%	Kurang
6	0 - <40,00	0	0%	matKurang
	Jumlah	5 Siswa	100%	

4.2.4.Data Postest Kelas Kontrol

Tabel Rata-rata, Minimal, Maksimal dan Standar Deviasi
Post-test Kelas Kontrol menggunakan SPSS Versi 21

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Post-Test Kontrol	35	67	89	77.49	5.643
Valid N (listwise)	35				

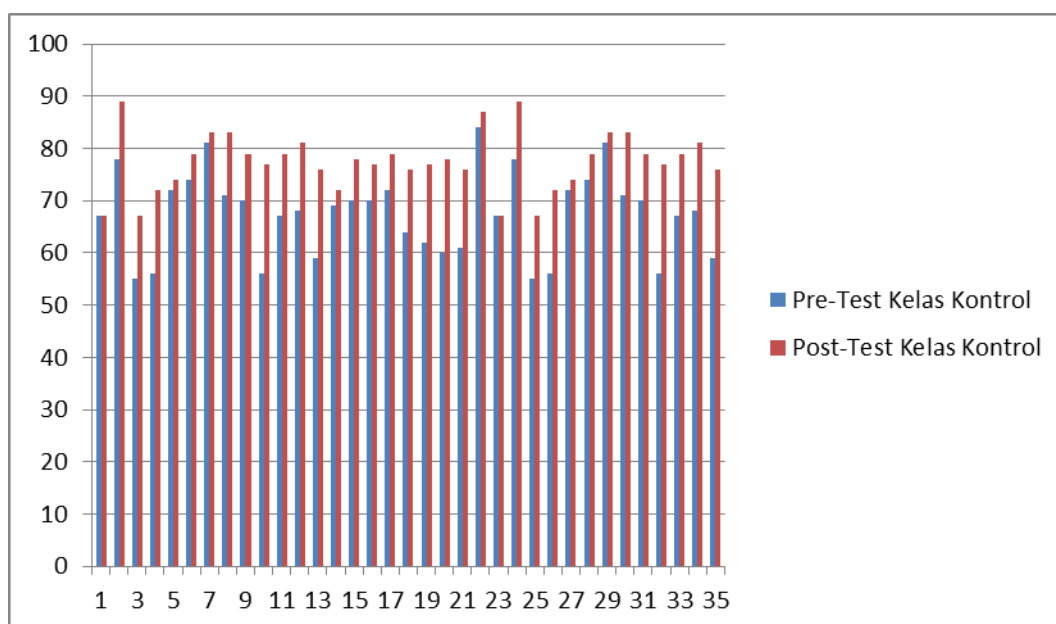
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data Posttest kelas kontrol dengan nilai paling rendah adalah 67 dan paling tinggi 89 dengan rata-rata nilai sebesar 77,49 dan standar deviasi sebesar 5,643.

Tabel Persentase Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	95,00 - 100	0	0%	Istimewa

2	80,00 - <95,00	9	26%	AmatBaik
3	65,00 - <80,00	25	71%	Baik
4	55,00 - <65,00	1	3%	Cukup
5	40,00 - <55,00	0	0%	Kurang
6	0 - <0,00	0	0%	AmatKurang
	Jumlah	5 Siswa	100%	

Gambar Gambar Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol



4.2.5..Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan dan perubahan yang signifikan dari pre test dan post test terhadap siswa SMK Swasta Bina Guna Tanah Jawa. Uji Homogenitas, Uji Normalitas dan uji t digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar awal ke akhir dan peningkatan pretest dan posttest.

4.2.6.Uji Normalitas

Konsep dasar dalam penggunaan Uji Normalitas untuk :

1. mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

2. Apabila data normal maka merupakan syarat mutlak untuk melanjutkan ke Uji t

Table Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Kelas Ekserimen	.149	35	.046	.928	35	.024
	Post-Test Kelas Ekserimen	.111	35	.200*	.941	35	.060
	Pre-Test Kelas Kontrol	.136	35	.101	.951	35	.123
	Post-Test Kelas Kontrol	.139	35	.085	.950	35	.110

Interpretasi Uji Normalitas diatas menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi(sig.) data post-test baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk $>0,05$, maka dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi NORMAL.
2. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan uji t untuk melakukan analisis data penelitian selanjutnya.

4.2.7.Uji t

Konsep dasar penggunaan Uji t digunakan untuk :

1. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.
2. Persyaratan dalam uji t adalah data berdistribusi normal pada uji normalitas.
3. Untuk varians data uji homogeny bukanlah merupakan persyaratan dalam uji t
4. Uji t daalam penelitian ini digunakan untuk menjawab “apakah media video *Stand Up Comedy* “lapor pak” berpengaruh terhadap menulis anekdot kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa?”

- Untuk menjawab poin nomor 4, uji t dilakukan terhadap data pre-test dan post-test kelas eksperimen. Kemudian pre-test dan post-test kelas kontrol.

Table Uji t

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	- 18.114	7.423	1.255	- 20.664	- 15.564	- 14.437	34	.000
Pair 2 Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	- 10.057	5.946	1.005	- 12.100	- 8.015	- 10.007	34	.000

Interpretasi Uji t diatas menyimpulkan bahwa :

- Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test Kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen.
- Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test Kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol.
- Ada pengaruh media video *Stand Up Comedy* "lapor pak" terhadap menulis teks anekdot SMK Bina Guna Tanah Jawa.

4.2.8.Uji Homogenitas

Konsep dasar Uji Homogenitas :

- Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians(keberagaman) data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen(sama) atau heterogen(tidak sama).

2. Data yang homogeny merupakan salah satu syarat(bukan syarat mutlak) dalam uji t.
3. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.894	1 68	.093
	Based on Median	2.847	1 68	.096
	Based on Median and with adjusted df	2.847	1 53.037	.097
	Based on trimmed mean	2.892	1 68	.094

Berdasarkan output hasil belajar pretest dan post test peserta didik menggunakan SPSS Versi 21 dapat dilihat dari beberapa uji yang telah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, penggunaan media video *Stand Up Comedy* “lapor pak” terhadap menulis teks anekdot mengalami pengaruh dan perubahan.

2. Pembahasan Penelitian

Tes hasil belajar ini dilaksanakan dua kali yaitu adanya *pre-test* dan *post-test*. Jumlah butir soal yang digunakan adalah sebanyak 40 soal dan merupakan soal pilihan berganda. Jika kita melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji t maka akan terlihat dengan jelas perbedaan dari hasil pre-test siswadengan post-test siswa setelah diberikan/dilakukan *treatment*(perlakuan) menggunakan model video *Stand Up Comedy* “lapor pak” terhadap menulis teks anekdot.

Maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa model video *Stand Up Comedy* “lapor pak” terhadap menulis teks anekdot mengalami perubahan dan sangat berpengaruh terhadap siswa dari hasil post-test yang telah dilakukan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Bina Guna Tanah Jawa mengenai menulis teks anekdot dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai rata-rata pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas eksperimen adalah 67,57. Ini berarti pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas eksperimen berada pada kategori “Cukup”.
2. Hasil post-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas eksperimen diperoleh bahwa nilai rata-rata post-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas eksperimen adalah 85,69. Ini berarti post-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas eksperimen berada pada kategori “Baik”.
3. Hasil pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas kontrol diperoleh bahwa nilai rata-rata pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas kontrol adalah 67,43. Ini berarti pre-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas kontrol berada pada kategori “Cukup”.
4. Hasil post-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas kontrol diperoleh bahwa nilai rata-rata post-test kemampuan

menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada kelas kontrol adalah 77,49. Ini berarti post-test kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022 kelas eksperimen berada pada kategori “Baik”.

5. Pada saat pretest diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot pada kelas eksperimen adalah 67,57 dan pada saat pos-test dalam menulis teks anekdot pada kelas eksperimen adalah 85,69. Karena adanya perubahan nilai rata-rata artinya terjadi peningkatan kemampuan siswa dari kategori “Cukup” menjadi “Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video *Stand Up Comedy* “lapor pak” terdapat kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan.
6. Pada saat pretest diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot pada kelas kontrol adalah 67,43 dan pada saat pos-test dalam menulis teks anekdot pada kelas kontrol adalah 77,49. Karena adanya perubahan nilai rata-rata artinya terjadi peningkatan kemampuan siswa dari kategori “Cukup” menjadi “Baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video *Stand Up Comedy* “lapor pak” terdapat kemampuan menulis teks anekdot oleh siswa kelas X SMK Bina Guna Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X SMK SWASTA AL MA'SHUM KISARAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(3), 200-208.

- Asriani, A. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KOMEDI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ANEKDOT SISWA SMA NEGERI 10 MAKASSAR* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Fatimah, N. (2013). Teks anekdot sebagai sarana pengembangan kompetensi bahasa dan karakter siswa.
- Gumelar, F., & Mulyati, Y. (2018). MEME: Dapatkah Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Anekdot?. *Fajar Gumelar. Hlm*, 105-117.
- Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).
- Kurniawan, T. D., & Trisharsiwi, T. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas V SD Se-kecamatan Gedang sari Gunung kidul Tahun ajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1).
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi.
- Meryam, A., & Usman, M. (2017). Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 1(1), 134-145.
- Saputra, A. D. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Anekdot.
- Sukarti, T. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Anekdot pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta di Kota Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2), 171-176.
- Somodana, W., Sutresna, I. B., & Indriani, M. S. (2015). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dalam pembelajaran menulis teks anekdot. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Wachidah, S. (2004). *Pembelajaran teks anekdot*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.

Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.

Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.

Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran.

Yunus, M. (2014). *Hakikat Menulis*. Modul Perkuliahan Bahasa Indonesia